

ABSTRAK

PERAN DJENANG DI DJAMBI PADA TAHUN 1900-1910

Oleh

INTAN NUR RAMADANIA

Djenang memiliki peran penting pada masa Kesultanan Djambi dan Pemerintahan Belanda. Peran utamanya yaitu sebagai pemungut pajak serta membeli dan mengumpulkan hasil hutan yang diserahkan kepada pemegang tanah, yaitu sultan pada masa Kesultanan Djambi atau Residen pada masa Pemerintah Belanda dengan harga tetap. Terdapat perbedaan peran Djenang serta peralihan sistem politik dan sistem pemerintahan masa Kesultanan Djambi dengan Pemerintahan Belanda. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah peran Djenang di Djambi pada Tahun 1900-1910?”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran Djenang di Djambi pada Tahun 1900-1910. Metode yang digunakan dalam metode ini adalah metode historis yang meliputi pemilihan topik, peneliti menggunakan topik yang telah dipilih; heuristik, peneliti mengumpulkan data dan sumber dari *Delpher*, *Google Scholar*, dan *University of Leiden*; kritik sumber, peneliti telah memperoleh keaslian dan kredibilitas sumber; interpretasi, peneliti menganalisis sumber yang telah dikumpulkan; dan historiografi, penulisan sejarah setelah melakukan tahap-tahap sebelumnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peran Djenang dan sistem pemerintahan masa Kesultanan Djambi dengan Pemerintahan Belanda. Pada Tahun 1900-1904 Djambi masih menganut sistem pemerintahan Kesultanan Djambi, dimana Djenang memiliki peran sebagai pemungut pajak dan wakil sultan serta lembaga peradilan. Sedangkan pada Tahun 1905-1906 Belanda mengubah sistem pemerintahan Kesultanan Djambi menjadi Keresidenan Djambi, dimana Djenang memiliki peran sebagai pemungutan pajak. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa wilayah Djambi memiliki perbedaan dan persamaan pada masa Pemerintah Kesultanan Djambi dengan Pemerintah Belanda.

Kata Kunci: Pajak, Peran Djenang, Sistem Politik

ABSTRACT

THE ROLE OF DJENANG IN DJAMBI IN 1900-1910

By

INTAN NUR RAMADANIA

Djenang played an important role during the Djambi Sultanate and the Dutch Government. Its main role was as a tax collector and to buy and collect forest products that were handed over to the land holder, namely the sultan during the Djambi Sultanate or the Resident during the Dutch Government at a fixed price. There were differences in the role of Djenang and the transition of the political system and government system during the Djambi Sultanate and the Dutch Government. The formulation of the problem in this study is "What was the role of Djenang in Djambi in 1900-1910?". The purpose of this study was to determine the role of Djenang in Djambi in 1900-1910. The method used in this method is the historical method which includes topic selection, researchers use selected topics; heuristics, researchers collect data and sources from Delpher, Google Scholar, and the University of Leiden; source criticism, researchers have obtained the authenticity and credibility of sources; interpretation, researchers analyze the sources that have been collected; and historiography, writing history after carrying out the previous stages. The results of this study indicate that there are differences in the role of Djenang and the government system during the Djambi Sultanate and the Dutch Government. In 1900-1904 Djambi still adopted the Djambi Sultanate government system, where Djenang had a role as a tax collector and deputy sultan and a judicial institution. While in 1905-1906 the Dutch changed the Djambi Sultanate government system to the Djambi Residency, where Djenang had a role as a tax collector. The conclusion that can be drawn is that the Djambi region has differences and similarities during the Djambi Sultanate Government and the Dutch Government.

Keywords: Tax, Role of Djenang, Political System